



Analisis Minat Berkarier Sebagai Auditor Eksternal Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Era Digital

Depinkkan Apriliana¹, Giovanni Bangun Kristianto², Esti Saraswati³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa
depinkkanapriliana@gmail.com

Abstrak

Profesi auditor eksternal memiliki peran krusial dalam menjaga kualitas laporan keuangan, meningkatkan kredibilitas informasi, serta mendukung akuntabilitas perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Meskipun regenerasi auditor eksternal diperlukan seiring transformasi digital, minat mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk berkarier sebagai auditor eksternal masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, paparan *role model*, literasi digital, dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi Generasi Z berkarier sebagai auditor eksternal. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Data dikumpulkan melalui teknik purposive dan snowball sampling kepada 194 mahasiswa akuntansi Generasi Z dari lima perguruan tinggi di Purwokerto menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang dilakukan program SPSS 26. Penelitian menghasilkan temuan pertimbangan pasar kerja, paparan *role model*, literasi digital, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital. Secara bersamaan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman mengenai prospek pasar kerja, paparan figur profesional, kemampuan literasi digital, dan keyakinan terhadap kemampuan diri mampu mendorong minat mahasiswa untuk memilih profesi auditor eksternal di era digital. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dan organisasi profesi untuk memperkuat pengembangan kompetensi digital, program mentoring, serta edukasi mengenai prospek karier auditor guna meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi auditor eksternal di era digital.

Kata Kunci: Auditor Eksternal, Efikasi Diri, Generasi Z, Literasi Digital, Minat Berkarier.

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah cara auditor melakukan pekerjaan mereka, peran auditor eksternal kini tidak terbatas pada pemeriksaan kepatuhan semata melainkan berkembang menjadi pemberi nilai tambah dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja pengawasan keuangan (Nirwana & Permana, 2025). Perkembangan ini terlihat dari pertumbuhan pasar jasa audit global yang mencapai USD 113 miliar dengan prediksi pertumbuhan tahunan sebesar 5,5% hingga tahun 2028 yang menunjukkan bahwa kebutuhan akan auditor yang berkompeten akan terus meningkat di masa depan (Technavio, 2024).

Indonesia masih memiliki jumlah tenaga kerja yang terbatas untuk jalur karier audit eksternal. Hal ini ditunjukkan oleh statistik terbaru yang menunjukkan bahwa hanya 1.733 akuntan publik yang aktif di 701 Kantor Akuntan Publik (KAP) di seluruh wilayah Indonesia per 31 Januari 2026 (IAPI, 2026). Ini menunjukkan kapasitas profesi auditor eksternal di Indonesia. Kondisi ini menempatkan rasio akuntan publik terhadap penduduk Indonesia di angka 1:121.792 pada tahun 2023, jauh lebih sedikit dibandingkan Malaysia (1:20.141) dan Singapura (1:5.562) (Zakia, 2025). Kondisi memprihatinkan juga dapat dilihat dari 2.379.501 lulusan program studi akuntansi yang terdaftar di PDDIKTI tahun 2025, hanya sekitar 0,07% di antaranya yang memilih bekerja sebagai akuntan publik (PDDIKTI, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa masalahnya bukan terletak pada ketersediaan lulusan, melainkan karena kurangnya minat untuk menjadi auditor eksternal.

Rendahnya minat tersebut berdampak besar terhadap keberlangsungan profesi auditor eksternal. Mayoritas dari auditor yang bekerja saat ini berusia lebih dari 50 tahun, sedangkan diperkirakan kebutuhan untuk auditor baru dalam lima tahun ke depan mencapai antara 20.000 hingga 30.000 orang (Pratama, 2026). Fenomena ini semakin relevan karena ciri khas Generasi Z sebagai kelompok mayoritas di kalangan mahasiswa akuntansi memiliki karakter yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka mengutamakan kemudahan karier, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta memiliki jalur karier yang terlihat jelas (Sabrina et al., 2024). Persepsi tentang profesi auditor yang sering dikaitkan dengan pekerjaan berat dan jam kerja panjang menjadi salah satu hal yang memengaruhi ketertarikan generasi muda terhadap profesi tersebut.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat berkarier sebagai auditor eksternal adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja, keamanan kerja, stabilitas karier, serta kesempatan pengembangan profesi yang tersedia pada suatu pekerjaan. Profesi auditor eksternal memiliki prospek yang cukup baik karena kebutuhan auditor terus meningkat seiring perkembangan dunia bisnis dan regulasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum et al. (2021), Fatmawati & Wibisono (2023), serta Mafazah (2024) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja meningkatkan keinginan untuk berkarier

sebagai auditor eksternal. Namun, penelitian lain menemukan bahwa mahasiswa tidak selalu menjadikan prospek kerja sebagai faktor utama dalam menentukan pilihan karier karena lebih mempertimbangkan aspek keseimbangan hidup dan preferensi pekerjaan.

Faktor berikutnya adalah paparan role model. Role model merupakan figur yang dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan referensi bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karier. Paparan terhadap auditor profesional, alumni, dosen, maupun praktisi audit dapat membantu mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai profesi auditor eksternal. Penelitian Faiz et al. (2024), Hutami et al. (2022), dan Pramono et al. (2025) menunjukkan bahwa role model meningkatkan keinginan berkarier di bidang audit. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memiliki minat rendah terhadap profesi auditor meskipun telah memperoleh paparan dari berbagai figur profesional sehingga hubungan antara role model dan minat karier masih menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Selain itu, era digital menjadikan literasi digital sebagai faktor penting. Kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital disebut literasi digital. Transformasi digital telah mengubah praktik audit melalui penggunaan audit software, data analytics, artificial intelligence, dan berbagai teknologi pendukung lainnya. Masriyanda et al. (2024) dan Tambun et al. (2025) menunjukkan literasi digital berperan positif memengaruhi kesiapan dan minat mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja berbasis teknologi. Kemampuan digital yang baik cenderung membuat mahasiswa merasa lebih siap menjalani profesi auditor eksternal sehingga literasi digital diperkirakan merupakan salah satu indikator penting yang memengaruhi minat berkarier sebagai auditor eksternal.

Faktor lain yang turut memengaruhi minat berkarier sebagai auditor eksternal adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan. Auditor eksternal mengaitkan efikasi diri sebagai keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu menjalankan tugas audit, menghadapi tekanan pekerjaan, serta memenuhi tuntutan profesional yang ada. Penelitian Fadila et al. (2024) dan Sofiah et al. (2024) menyatakan efikasi diri dapat meningkatkan minat berkarier sebagai auditor. Semakin besar keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka, semakin besar keinginan mereka untuk memilih karier sebagai auditor eksternal.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menyatakan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja merepresentasikan *attitude* karena mencerminkan evaluasi mahasiswa terhadap prospek profesi auditor eksternal. Paparan *role model* merepresentasikan *subjective norm* karena menunjukkan pengaruh sosial yang berasal dari figur-figur penting dalam lingkungan mahasiswa. Sementara itu, literasi digital dan efikasi diri merepresentasikan *perceived behavioral control* karena berkaitan dengan persepsi mahasiswa mengenai kemampuan dan kesiapan dirinya untuk menjalankan profesi auditor eksternal di era digital.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan berbagai faktor yang memengaruhi minat seseorang berkarier di bidang audit. Santoso et al. (2025) menemukan bahwa efikasi diri dan penghargaan finansial meningkatkan minat Generasi Z, namun beban pekerjaan justru menghalangi minat tersebut. Wijayanti & Purwantoro (2025) menjelaskan bahwa penghargaan finansial serta nilai sosial dapat meningkatkan minat, meski lingkungan KAP dianggap penuh tekanan. Putri & Herdhayinta (2024) menyatakan bahwa persepsi terhadap profesi, keyakinan diri, serta persyaratan karier memiliki pengaruh yang cukup besar. Namun, penelitian-penelitian tersebut hanya menguji variabel secara terpisah, tanpa menggabungkan aspek kompetensi digital dan pengaruh *role model* secara bersamaan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan di kota-kota besar, sedangkan konteks wilayah non-metropolitan seperti Purwokerto masih jarang diteliti.

Penelitian ini menjawab kesenjangan tersebut dengan menguji empat faktor secara bersamaan, yaitu pertimbangan pasar kerja, paparan *role model*, literasi digital, dan efikasi diri. Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), keempat faktor tersebut adalah representasi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan untuk membentuk minat dalam membangun karier. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang komponen yang membentuk keinginan mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk bekerja sebagai auditor eksternal di era digital.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi di Purwokerto karena wilayah ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kota-kota metropolitan yang menjadi fokus penelitian terdahulu. Purwokerto merupakan kota pendidikan di Kabupaten Banyumas, dengan beberapa perguruan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi, tetapi tidak memiliki banyak peluang kerja untuk auditor karena jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terbatas. Menurut data OJK (2025), hanya terdapat satu KAP aktif di wilayah ini, sehingga lebih sedikit kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat langsung pekerjaan auditor eksternal daripada mahasiswa di kota-kota besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa Purwokerto adalah konteks yang relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor eksternal di era digital.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengajukan lima hipotesis. Pertimbangan pasar kerja diduga berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital (H1). Paparan role model diduga berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital

(H2). Literasi digital diduga berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital (H3). Efikasi diri diduga berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital (H4). Selanjutnya, pertimbangan pasar kerja, paparan role model, literasi digital, dan efikasi diri secara simultan diduga berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital (H5). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh dari empat variabel tersebut secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Generasi Z untuk bekerja sebagai auditor eksternal di era digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan model penelitian yang didasarkan pada Theory of Planned Behavior ke dalam pertimbangan pasar kerja, paparan role mode, efikasi diri, dan literasi digital dalam konteks mahasiswa akuntansi Generasi Z yang tinggal di wilayah non-metropolitan. Di tengah transformasi digital profesi auditor eksternal, pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang komponen yang memengaruhi minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memeriksa hubungan kausal antar variabel melalui pembuktian hipotesis berbasis data primer menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan rancangan cross-sectional (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, populasi penelitian terdiri dari semua mahasiswa aktif program studi akuntansi di Purwokerto yang termasuk Generasi Z dan telah mengambil mata kuliah auditing. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive dan snowball sampling mengingat tidak tersedianya kerangka sampling yang lengkap dan sebaran populasi yang tidak homogen. Dengan mempertimbangan pedoman Hair et al. (2019), yang menyarankan rasio 5–10 observasi per indikator, ukuran sampel minimum adalah 125 responden berdasarkan 25 total item instrumen. Setelah proses verifikasi kelengkapan dan konsistensi pengisian, diperoleh 194 responden. Responden berasal dari universitas di Purwokerto yaitu Universitas Jenderal Soedirman (35,6%), Universitas Muhammadiyah Purwokerto (21,6%), Universitas Wijayakusuma Purwokerto (14,9%), Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto (14,9%), dan Universitas Harapan Bangsa (12,9%).

Metode penelitian terdiri dari lima kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin, di mana satu menunjukkan sangat tidak setuju dan lima menunjukkan sangat setuju. Lima item pernyataan digunakan untuk mengukur masing-masing variabel. Operasionalisasi variabel mengacu pada sumber berikut: pertimbangan pasar kerja merujuk Setianto & Harahap (2019), paparan role model mengadopsi indikator Thuy et al. (2020), literasi digital berpedoman pada Glister dalam Sembiring et al. (2026), efikasi diri menggunakan tiga dimensi Bandura (1997), serta minat berkarier auditor eksternal menggunakan empat indikator Slameto (2015).

Data dianalisis bertahap menggunakan IBM SPSS versi 26. Tahap pertama menguji kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Tahap berikutnya yaitu uji asumsi klasik termasuk normalitas (Kolmogorov-Smirnov), multikolinearitas (Tolerance dan VIF), serta heteroskedastisitas (Glejser). Tahap ketiga adalah pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda, uji t parsial, uji F simultan, dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

dengan Y adalah minat berkarier auditor eksternal; X₁ pertimbangan pasar kerja; X₂ paparan role model; X₃ literasi digital; X₄ efikasi diri; dan ε error term.

Operasional variabel yang digunakan yaitu:

2.1. Minat Berkarier sebagai Auditor Eksternal

Minat berkarier sebagai auditor eksternal yaitu kecenderungan sikap dan keinginan individu untuk memilih, merencanakan, serta menekuni profesi auditor eksternal sebagai pilihan karier di masa depan. Indikator minat berkarier menurut Slameto (2015) mencakup perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

2.2. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merujuk pada persepsi atau hal yang dipertimbangkan oleh seseorang terhadap kondisi dan prospek pasar kerja dalam memilih pekerjaan yang akan dilakukan karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda-beda (Damayanti, 2020). Indikator pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi (Setianto & Harahap, 2019).

2.3. Paparan Role Model

Paparan *role model* adalah kondisi ketika individu melihat, berinteraksi, atau memperoleh contoh langsung dari figur teladan seperti keluarga, lingkungan pendidikan, teman sebaya, profesional, maupun publik figur yang perilaku, nilai, atau pencapaiannya dijadikan acuan dalam memahami dan menilai suatu bidang atau profesi (Kearney & Levine, 2020). Menurut Thuy et al., (2020) *role model* dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu memotivasi, menginspirasi, dan menyalurkan semangat.

2.4. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, memahami, mengolah, menyampaikan, mengevaluasi, serta menciptakan informasi secara aman untuk mendukung penyelesaian tugas dan pengambilan keputusan (Lee & Tak, 2022). Indikator literasi digital meliputi

kompetensi pencarian informasi digital, kompetensi navigasi digital, kompetensi evaluasi informasi digital, dan kompetensi pembentukan pemahaman (Glistar dalam Sembiring *et al.*, 2026).

2.5. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan yang ada dalam diri individu mengenai kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas atau tindakan yang akan diambil dalam mencapai hasil tertentu meskipun dalam situasi yang kompleks (Fismasari *et al.*, 2025). Menurut Bandura (1997) indikator dari efikasi diri mengacu pada dimensi *self-efficacy* yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Dengan melihat ketiga dimensi ini, maka indikator efikasi diri yaitu keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan yang mampu diselesaikannya, keyakinan individu terhadap kemampuannya yang memengaruhi ketekunan dan kegigihan saat menghadapi kesulitan, dan keyakinan akan kemampuannya pada setiap situasi yang berbeda.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Responden

Karakteristik subjek penelitian ini mencakup 194 mahasiswa akuntansi Generasi Z dari lima perguruan tinggi di Purwokerto. Berdasarkan tingkat semester, mayoritas responden adalah mahasiswa semester 8 sebanyak 174 orang (89,7%) yang berada pada fase aktif perencanaan karier menjelang kelulusan. Setiap responden adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing. Ditinjau dari usia, responden didominasi kelompok usia 18 hingga 25 tahun sehingga mengkonfirmasi bahwa seluruh sampel termasuk kategori Generasi Z. Sebanyak 180 responden (92,8%) menyatakan pernah terpapar kegiatan audit berbasis digital, baik melalui seminar, kuliah pakar, pelatihan audit software, maupun penggunaan teknologi audit secara langsung.

3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Rata-rata	Std. Dev.
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	194	12	25	21,22	2,497
Paparan Role Model (X2)	194	12	25	21,09	3,103
Literasi Digital (X3)	194	5	25	21,11	2,469
Efikasi Diri (X4)	194	5	25	21,27	2,409
Minat Berkarier Auditor (Y)	194	5	25	21,18	2,689

Tabel 1 mengungkapkan bahwa nilai rata-rata seluruh variabel berkisar antara 21,09 hingga 21,27 dari skala maksimum 25, mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap semua konstruk penelitian berada pada kategori tinggi. Variabel paparan role model memiliki standar deviasi tertinggi (3,103), mencerminkan adanya heterogenitas yang lebih besar dalam tingkat paparan terhadap figur profesional di antara responden. Hal ini dapat dipahami mengingat ekosistem audit di Purwokerto yang terbatas sehingga akses terhadap role model auditor profesional tidak merata.

3.3. Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	5	Valid
Paparan Role Model (X2)	5	Valid
Literasi Digital (X3)	5	Valid
Efikasi Diri (X4)	5	Valid
Minat Berkarier Auditor (Y)	5	Valid

Tabel 2 menyatakan hasil uji 25 item pernyataan untuk kelima variabel mempunyai nilai *r* hitung yang melampaui *r* tabel sebesar 0,140 dan nilai sig. < 0,05. Maka semua item menunjukkan validitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,621	5	Reliabel
Paparan Role Model (X2)	0,801	5	Reliabel
Literasi Digital (X3)	0,684	5	Reliabel
Efikasi Diri (X4)	0,659	5	Reliabel
Minat Berkarier Auditor (Y)	0,744	5	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha setiap variabel juga melampaui ambang batas minimum 0,60 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dianggap konsisten dan dapat diandalkan sebagai alat pengukuran variabel.

3.4. Uji Asumsi Klasik

Setiap asumsi klasik telah terbukti benar sebelum analisis regresi. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan distribusi residual yang normal dengan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan distribusi residual yang normal. Tidak ada masalah multikolinearitas menurut uji multikolinearitas

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11645>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

karena nilai VIF berkisar 1,020–2,023 (< 10) dan Tolerance untuk semua variabel independent lebih besar dari 0,1. Nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05 dengan uji (Pertimbangan Pasar Kerja = 0,137; Paparan Role Model = 0,052; Literasi Digital = 0,208; Efikasi Diri = 0,700) sehingga mengkonfirmasi tidak adanya heteroskedastisitas.

3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	-2,196	1,593	-	-1,378	0,170
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,291	0,058	0,270	5,019	0,000
Paparan Role Model (X2)	0,090	0,040	0,104	2,235	0,027
Literasi Digital (X3)	0,399	0,072	0,366	5,578	0,000
Efikasi Diri (X4)	0,323	0,071	0,290	4,584	0,000

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi yang dihasilkan adalah: $Y = -2,196 + 0,291X_1 + 0,090X_2 + 0,399X_3 + 0,323X_4$. Urutan kekuatan pengaruh berdasarkan koefisien beta terstandarisasi adalah: literasi digital ($\beta = 0,366$), efikasi diri ($\beta = 0,290$), pertimbangan pasar kerja ($\beta = 0,270$), dan paparan role model ($\beta = 0,104$).

3.6. Pengujian Hipotesis (Uji T dan Uji F)

Uji T menggunakan t tabel sebesar 1,972 ($df = 189$; $\alpha = 0,05$). Pertimbangan pasar kerja menghasilkan t hitung = 5,019 (sig. 0,000), paparan role model t hitung = 2,235 (sig. 0,027), literasi digital t hitung = 5,578 (sig. 0,000), dan efikasi diri t hitung = 4,584 (sig. 0,000). Keseluruhan nilai t hitung melampaui t tabel dan signifikansi $< 0,05$, sehingga H1, H2, H3, dan H4 seluruhnya diterima. Hal ini menyatakan setiap variabel independen secara individual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	833,787	4	208,447	70,069	0,000
Residual	562,254	189	2,975	-	-
Total	1396,041	193	-	-	-

Tabel 5 menghasilkan nilai $F = 70,069$ melebihi F tabel = 2,42 ($df_1 = 4$; $df_2 = 189$) dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, H5 juga diterima.

3.7. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,773	0,597	0,589	1,725

Adjusted R^2 pada tabel 6 sebesar 0,589 menunjukkan kontribusi model sebesar 58,9% dalam menjelaskan variasi minat berkarier, sedangkan 41,1% sisanya dipengaruhi faktor di luar model seperti *work life balance*, pengaruh dukungan keluarga, penghargaan finansial, lingkungan KAP, dan lainnya.

3.8. Pembahasan

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier Auditor Eksternal

H1 dalam penelitian diterima karena pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital. Sesuai TPB, persepsi terhadap prospek profesi, seperti peluang kerja, stabilitas, dan pengembangan karier, membentuk sikap positif yang mendorong minat berkarier. Temuan ini didukung oleh kondisi meningkatnya kebutuhan auditor di era digital (Karim et al., 2024). Dominasi responden semester akhir (89,7%) mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan kondisi pasar kerja secara lebih rasional sebelum menentukan karier mereka. Hal ini didukung penelitian Ningrum et al. (2021), Fatmawati & Wibisono (2023), serta Mafazah (2024). Hasil temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z cenderung mempertimbangkan prospek kerja, stabilitas karier, dan peluang pengembangan profesional sebelum menentukan pilihan karier, sehingga profesi auditor eksternal dipandang sebagai karier yang menjanjikan.

Pengaruh Paparan Role Model terhadap Minat Berkarier Auditor Eksternal

Paparan role model berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital sehingga H2 diterima. Dalam TPB, role model berperan sebagai subjective norm yang memberikan referensi sosial mengenai profesi auditor melalui seminar, kuliah tamu, maupun media digital (Soelaiman et al., 2022). Meskipun memiliki pengaruh paling kecil, signifikansi variabel ini menunjukkan bahwa figur teladan tetap mampu meningkatkan aspirasi karier mahasiswa. Bagi Generasi Z yang akrab dengan media digital, keberadaan role model membantu memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai profesi auditor sehingga mampu meningkatkan ketertarikan terhadap karier tersebut. Hasil ini konsisten dengan penelitian Pramono et al. (2025), Faiz et al. (2024), dan Hutami et al. (2022).

Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berkarier Auditor Eksternal

Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital sehingga H3 diterima dan merupakan variabel paling dominan dalam penelitian ini. Temuan ini berarti

kemampuan teknologi menjadi faktor utama yang mendorong minat mahasiswa berkarier sebagai auditor di era digital. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung siap menghadapi tuntutan profesi audit modern, sehingga hambatan psikologis untuk memasuki profesi tersebut menjadi lebih rendah (Damerji & Salimi, 2021). Temuan ini mendukung penelitian Tambun et al. (2025) dan Masriyanda et al. (2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi digital tidak lagi dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang karier oleh mahasiswa Generasi Z yang sejak awal telah terbiasa berinteraksi dengan teknologi digital.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berkarier Auditor Eksternal

Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital sehingga H4 diterima dengan kekuatan pengaruh kedua terbesar. Hasil ini memperkuat konsep perilaku yang dipersepsikan dalam TPB, yaitu semakin mahasiswa yakin terhadap kapabilitasnya, semakin besar minatnya untuk memilih profesi auditor eksternal. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan yang kuat pada terhadap kemampuan mereka cenderung lebih berani dan optimis menghadapi tuntutan profesi auditor eksternal, sejalan dengan penelitian Fadila et al. (2024) serta Sofiah et al. (2024).

Pengaruh Simultan Keempat Variabel

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, paparan role model, literasi digital, dan efikasi diri secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital atau H5 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa minat karier mahasiswa Generasi Z terbentuk melalui kombinasi faktor eksternal, yaitu prospek pasar kerja dan role model, serta faktor internal berupa literasi digital dan efikasi diri. Temuan ini menguatkan hubungan Theory of Planned Behavior dalam menjelaskan pembentukan minat karier auditor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *perceived behavioral control* yang direpresentasikan oleh literasi digital dan efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor *attitude* dan *subjective norm*.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja, paparan role model, literasi digital, dan efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi Generasi Z berkarier sebagai auditor eksternal di era digital. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa pertimbangan pasar kerja, paparan role model, literasi digital, dan efikasi diri masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi Generasi Z di Purwokerto untuk berkarier sebagai auditor eksternal di era digital. Keempat variabel secara simultan memberikan kontribusi terhadap minat berkarier sebagai auditor eksternal di era digital. Literasi digital menjadi faktor paling menentukan, yang menunjukkan bahwa kesiapan menghadapi tuntutan teknologi profesi audit merupakan kunci orientasi karier pada generasi yang dibesarkan dalam ekosistem digital. Dominannya komponen *perceived behavioral control* terhadap *attitude* dan *subjective norm* memperkaya pemahaman teoritis tentang mekanisme pembentukan niat karier di era transformasi digital. Temuan ini menguatkan hubungan Theory of Planned Behavior guna menguraikan pembentukan minat karier auditor eksternal di era digital, khususnya melalui peran *perceived behavioral control*. Secara praktis, hasil penelitian memberikan masukan bagi perguruan tinggi dan organisasi profesi untuk memperkuat pengembangan kompetensi digital, meningkatkan efikasi diri mahasiswa, serta memperluas akses terhadap role model profesional.

Reference

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. Worth Publishers. https://books.google.co.id/books?id=Ej-PN9g_O-EC
- Damerji, H., & Salimi, A. (2021). Mediating Effect Of Use Perceptions On Technology Readiness And Adoption Of Artificial Intelligence In Accounting. *Accounting Education*, 30(2), 107–130. <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1872035>
- Fadila, A. A., Nurcahya, Y. A., & Panggiarti, E. K. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Perguruan Tinggi Negeri Di Jawa Tengah). *JURNAL MANEKSI*, 13(4), 1017–1024. <https://doi.org/10.31959/Jm.V13i4.2589>
- Faiz, S., Askandar, N. S., & Malikhah, A. (2024). Pengaruh Pendapatan Yang Diharapkan, Role Model, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Audit). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 365–373. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Fatmawati, Y., & Wibisono, C. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Jenjang Karir Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam*, 13(2), 17–25. <https://doi.org/10.37776/Zuang.V13i2.1506>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis. In *CENGAGE LEARNING* (8th Ed., Issue August 2019). Annabel Ainscow. <https://doi.org/10.1016/J.Jbusres.2019.11.069>
- Hutami, D. M., Kholid, M. N., & Salsabilla, S. (2022). Choosing A Career As A Public Accountant: Does Calling Matter? *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 158–166.
- IAP. (2026). *Direktori Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik 2026*. Ikatan Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/Direktori-Kantor-Akuntan-Publik-Akuntan-Publik/>
- Karim, F. T., Maria, E., Sihite, Y., Prasetyo, F. Y., & Maulidya, F. (2024). Peran Pengauditan Eksternal Dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE)*, 4(11), 45–52.
- Mafazah, S. N. (2024). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Auditor Eksternal* [Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/Id/Eprint/232056>
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era 4.0 Melalui Variabel Keahlian

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.11645>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Akuntansi Dan Literasi Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 29(1). <https://doi.org/10.23960/Jak.V29i1.2394>
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253–265.
- Nirwana, E., & Permana, D. (2025). Transformasi Digital Dalam Praktik Auditing: Tantangan, Peluang, Dan Implikasi Terhadap Kualitas Audit Di Era Big Data. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(April), 264–278. <https://doi.org/10.55606/Jurrie.V4i1.4970>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Data AP Dan KAP Terdaftar Di OJK*. OJK. <https://ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Data-Dan-Statistik/Database-AP-Dan-Kap/Default.aspx>
- PDDIKTI. (2025). *Total Lulusan Mahasiswa Program Studi Akuntansi*. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/Program-Studi/Ekonomi>
- Pramono, N. C. V., Suryati, A., & Wiyani, N. T. (2025). Pengaruh Karier Profesi Akuntan Dan Peran Auditor Muda Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Era Generasi Z Pada Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(September), 159–179.
- Pratama, G. (2026). *Indonesia Kekurangan Akuntan Publik, Anak Muda Tidak Berminat?* Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/Indonesia-Kekurangan-Akuntan-Publik-Anak-Muda-Tidak-Berminat/>
- Putri, R. K., & Herdhayinta, H. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Menjadi Auditor Di Kantor Akuntan Publik* [Universitas Gadjah Mada]. https://etd.repository.ugm.ac.id/Penelitian/Detail/243099?utm_source=chatgpt.com
- Sabrina, N., Istiqomah, N., Fatmawati, Nuraeni, Humaya, S., & Burhan, M. R. (2024). Dilema Perusahaan Kepada Generasi Gen Z Dari Dampak Positif Dan Negatif Perilaku Cyberloafing. *Al-Dalil: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 2(3), 8–16.
- Santoso, S. K., Nainggolan, T., Tjun, L. T., & Marpaung, E. I. (2025). Daya Tarik Profesi Audit Pada Generasi Z. *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN, PAJAK DAN INFORMASI (JAKPI)*, 5(1), 9–18.
- Sembiring, O. S., Kristin, O. V. K., Lubis, N. B., Kinanti, A., Lingga, D. A. S., & Hutasuht, S. (2026). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Medan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management And Business*, 9(1), 144–151. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V9i1.1362>
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2019). Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/Jama.V1i1.1238>
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan Terhadap Intensi Berwirausaha Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 320–329. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V6i2.20387>
- Sofiah, Junaidi, & Sari, A. F. K. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang Atas Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 189–196.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- Tambun, S., Naftali, J., Sitorus, F. Y., Sirait, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pengaruh Literasi Akuntansi, Literasi Perpajakan, Dan Literasi Digital Terhadap Minat Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Dengan Growth Mindset Sebagai Pemoderasi. *Journal Akuntansi Manajerial*, 10(02), 192–207.
- Technavio. (2024). *Auditing Services Market Size, Growth, Trends, Analysis 2024–2028*. Technavio. <https://www.technavio.com/report/auditing-services-market-analysis>
- Thuy, D. T. T., Linh, N. T. C., & Thanh, N. N. D. (2020). The Mediation Role Of Passion In Entrepreneurship Intention: Identity Centrality And Role Models Increase Passion. *Hemcoujs - Economics And Business Administration*, 10(1), 101–119. <https://doi.org/10.46223/HCMCOUJS.Econ.En.10.1.223.2020>
- Wijayanti, R. A., & Purwanto. (2025). Analysis Of Factors Influencing Feb Udinus Accounting Students' Interest In Becoming Auditors In KAP. *COSTING: Journal Of Economic, Business, And Accounting*, 8(3), 3865–3881. <https://doi.org/10.31539/Costing.V8i3.15678>
- Zakia, E. (2025). *Umlah Akuntan Publik Di Indonesia, Terbatas Namun Dibutuhkan*. Goodstats. <https://goodstats.id/Article/Jumlah-Akuntan-Publik-Di-Indonesia-DP1dw#:~:Text=Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia%2C Terbatas Namun Dibutuhkan,-Jumlah Akuntan Publik>